



PAPER – OPEN ACCESS

Pengembangan Survei Pasar pada Proses Perancangan Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis (AFO)

Author : Inka Grace Pasaribu, dkk.
DOI : 10.32734/ee.v7i1.2246
Electronic ISSN : 2654-704X
Print ISSN : 2654-7031

Volume 7 Issue 1 – 2024 TALENTA Conference Series: Energy and Engineering (EE)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Pengembangan Survei Pasar pada Proses Perancangan *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis (AFO)*

Inka Grace Pasaribu*, Dio Irwansyah, Febrida Anggie Ramalah Hasibuan

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara, Jln. Dr. T. Mansyur No. 9 Padang Bulan, Medan 20155, Indonesia
inkapsrb28@gmail.com, dioirwansyah1505@gmail.com, fbranggie@gmail.com

Abstrak

Stroke adalah suatu penyakit menyerang pembuluh darah di otak dan dapat merusak pembuluh darah serta metabolisme sel-sel otak. *Stroke* dapat menyebabkan masalah pada kemampuan motorik penderitanya. *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis (AFO)* dikembangkan untuk melatih keterampilan motorik pasien *stroke* dan dapat digunakan sebagai perangkat rehabilitasi untuk memulihkan keterampilan motorik. Metode dalam penelitian ini menggunakan survei pasar. Tujuan dari pengembangan survei ini adalah agar produk yang dirancang yaitu *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis (AFO)* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga dapat memudahkan konsumen dalam penggunaannya. Pengembangan alat ini memerlukan survei pasar dengan mendistribusikan kuesioner tertutup dan terbuka untuk mengidentifikasi kebutuhan konsumen. Kuesioner adalah metode pengumpulan data survei di mana pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang sesuai dengan tujuan survei disebar kepada responden. Kuesioner disebar kepada 37 responden. Pemasaran adalah proses mengelola suatu rancangan untuk mendapatkan keinginan konsumen. Artinya dalam perancangan, penyediaan, dan pergantian produk yang bernilai kepada pihak lain. Pada kuesioner terbuka responden diminta untuk memberikan tanggapan berdasarkan pendapat mereka, sedangkan pada kuesioner tertutup peserta diminta untuk memberikan tanggapan berdasarkan pilihan yang diberikan kepada mereka. Setelah mengumpulkan data dari kuesioner, dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan alat *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis (AFO)* dan menentukan tingkat keakuratan data yang diperoleh dari hasil kuesioner baik secara manual maupun dengan *software* SPSS. Pengolahan data dengan instrument kuesioner menunjukkan bahwa seluruh karakteristik yang *valid* dan reliabel.

Kata Kunci: Kuesioner; *Stroke*; Survei Pasar; *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis (AFO)*

Abstract

Stroke is an ailment that affects the blood vessels within the brain, potentially causing harm to both these vessels and the metabolic functions of brain cells. This condition often results in impairments to the individual's motor abilities. The *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis (AFO)* has been developed specifically to aid in the rehabilitation of motor skills in stroke patients. Utilizing a market survey approach, this research endeavors to ensure that the *Warmflex Sensorsole AFO* is tailored to meet the needs of its users, thereby facilitating its adoption by consumers. The development process entails the distribution of both closed and open questionnaires to gather insights into consumer preferences and requirements. With 37 respondents participating, these questionnaires serve as a means to collect data pertinent to the product's design and functionality. Marketing, on the other hand, is the strategic management of a plan aimed at fulfilling consumer demands, encompassing the design, provision, and transfer of valuable products to relevant stakeholders. In this study, open-ended questions prompt respondents to offer subjective opinions, while closed questions elicit responses based on predetermined options. Following the data collection phase, validity and reliability tests are conducted using both manual methods and SPSS software to ensure the accuracy of the questionnaire results. The analysis confirms that the characteristics assessed through the questionnaire instrument exhibit both validity and reliability.

Keywords: Questionnaire; Market Survey; *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis (AFO)*; *Stroke*

1. Pendahuluan

Stroke merupakan penyakit yang dapat menyerang semua usia. Dampak yang terjadi pada penderita *stroke* adalah kelumpuhan pada anggota tubuh bagian bawah yang memiliki dampak yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas manusia. dampak ini dapat secara umum kita amati pada penderita *stroke* dan *celebral palsy*[1].

Dampak ini dapat kita atasi dengan melakukan pengobatan yang dilakukan dengan menggunakan berbagai macam alat bantu seperti *Ankle Foot Orthosis* (AFO). AFO merupakan alat yang dirancang dengan beragam fitur. Satu diantaranya ialah fitur sensor *accelerometer* yang kegunaannya untuk menghitung irama langkah kaki pasien[2]. Fitur lainnya adalah yang dilengkapi dengan perekat yang dapat diatur sudutnya sesuai dengan kebutuhan pengguna serta penggunaan *insole warmer* yang memberikan sensasi hangat pada kaki bagian bawah. Produk ini sangat membantu dalam mengatasi masalah kaki bagian bawah.

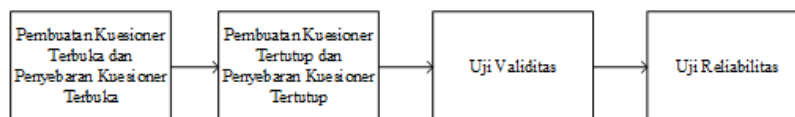
Survei pasar merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan individu atau kelompok dengan cara memproduksi atau menjual barang yang bernilai kepada pihak lain[3]. Hasil dari riset pasar digunakan untuk menginformasikan pilihan produk untuk dilakukannya pemasaran. Tujuan dari riset pasar adalah untuk membantu meningkatkan penjualan dan memperkenalkan barang dan jasa baru.

Pengumpulan data dalam riset pasar untuk pengembangan *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis* (AFO) dilakukan dengan menggunakan kuesioner terbuka dan tertutup. Kuesioner salah satu cara yang dapat digunakan dengan mendapatkan data dengan serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden[4]. Kuesioner terbuka adalah jenis kuesioner dimana responden diberikan pertanyaan tanpa opsi yang sudah disediakan. Konsumen atau responden diberi kebebasan untuk mengisi tanggapan atau jawaban mereka sendiri[5]. Sedangkan kuesioner tertutup itu merupakan pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden kemudian memilih jawaban dari opsi yang telah disediakan sebelumnya, mereka hanya dapat memilih dari pilihan yang telah disiapkan oleh penyusun kuesioner[6]. Survei merupakan salah satu metode pengumpulan data. Responden survei pasar diperbolehkan untuk mengisi pernyataan sesuai dengan keinginan mereka. Dalam survei tertutup, peserta dapat memilih jawaban yang sudah ditentukan. Kuesioner tertutup akan digunakan untuk mengevaluasi bagaimana orang dan kelompok merespons peristiwa dan kejadian sosial dalam hal pemikiran, pandangan, dan persepsi mereka[7].

Dalam proses penelitian, dibutuhkan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Salah satunya uji data yang digunakan adalah uji validitas suatu alat ukur (*measuring instrument*) yang merupakan pengujian yang fokus peneliti pada seberapa akurat suatu pengukuran pada saat mengolah data yang ada pada suatu penelitian[8]. Uji reliabilitas suatu instrument merupakan pengujian yang berfokus pada seberapa akurat pengukuran pada saat mengolah data yang sudah ada. Uji reliabilitas dipertanyakan karena validitasnya[9]. Suatu pengujian reliabilitas dikatakan *reliable* apabila dapat menampilkan data variabel secara akurat dan tidak salah atau menyimpang dari kondisi yang berlaku. Pengujian reliabilitas dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau kegunaan pengukuran dan dapat tetap secara akurat meskipun pengukuran dapat diulang secara terus menerus.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei pasar. Tujuan metode penelitian ialah untuk menghasilkan keputusan yang sesuai. Dalam metode ini digunakan kuesioner terbuka dan tertutup. Setelah itu jawaban responden akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas[10]. Tahapan penelitian yang dilakukan diantaranya:



Gambar 1. Metode Penelitian

Perancangan produk dilakukan dengan menggunakan metode survei pasar. Tahapan penelitian atau perancangan dengan survei pasar yang dilakukan antara lain:

2.1. Pembuatan Kuesioner Terbuka dan Penyebaran Kuesioner Terbuka

Survei pasar merupakan tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana produk yang diinginkan oleh konsumen. Dalam proses pengerjaan survei pasar tidak ada dipungut biaya dan tidak ada batasan terhadap kebebasan konsumen

untuk memberikan tanggapan. Tanggapan yang diterima dalam penyebaran kuesioner akan menjadi pedoman untuk melakukan penelitian berikut.

2.2. Pembuatan Kuesioner Tertutup dan Penyebaran Kuesioner Tertutup

Setelah membuat dan menyebarkan survei terbuka proses penelitian dilanjutkan dengan membuat survei tertutup. Metode survei diambil dari data yang dikumpulkan untuk membuat survei tertutup. Saat melakukan survei, responden diarahkan untuk memasukkan survei berdasarkan data alternative yang ada dalam survei terbuka[11]. Pada saat kuesioner tertutup para responden hanya dapat memilih jawaban yang tersedia.

2.3. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah metode uji dengan mengukur seberapa bermanfaat data yang dikumpulkan untuk merancang sebuah produk[12]. Survei dianggap valid apabila pertanyaan yang dicantumkan sesuai dengan apa yang ingin diukur dalam survei tersebut[13]. Uji validitas pada kuesioner tertutup dengan teknik korelasi “*Product Moment*” rumus dibawah ini.

$$R_{xy} = \frac{\sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2) (n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \quad (1)$$

Ket

X_i = Total respon pengisi kuesioner per pertanyaan

Y_i = Total respon pengisi kuesioner terhadap seluruh pertanyaan per responden

N = Total seluruh responden

R_{xy} = Koefisien *Product Moment*

2.4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses menentukan ketetapan suatu instrument saat pengumpulan data penelitian. Dalam uji reliabilitas digunakanlah rumus *Alpha*. Rumus ini merupakan rumus yang biasa digunakan dalam survei[14]. Uji reliabilitas dengan pentotalan jumlah varians masing-masing rumusnya yaitu:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (2)$$

Keterangan:

σ^2 = Varian total

X_i = Total jawaban seluruh responden per pertanyaan

Y_i = Total jawaban seluruh responden per responden

N = Total sampel

2.5. Performance Matrix dan Importance Diagram

Performance Matrix dan Importance Diagram Matriks adalah dua konsep yang terkait dengan analisis kinerja. Grafik kepentingan ini ialah satu diantara beberapa cara yang digunakan dalam menemukan variabel dan tentunya memiliki dampak yang kuat terhadap keinginan konsumen. Maka pelanggan mempunyai pendapat yang berbeda-beda terhadap setiap tawaran yang ada. Sehingga perlu dilakukan peningkatan kinerja[15].

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Rekapitulasi Kuesioner Terbuka

Rekapitulasi terkait produk *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis* (AFO) yang didapat berdasarkan penyebaran kuesioner terbuka kepada responden dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Atribut Pertanyaan Kuesioner Terbuka

Atribut	Keterangan
Bahan Produk	Plastik Polipropilena
Warna Produk	Krem
Tinggi Produk	30-40 cm
Letak Sensor	<i>Insole</i>
Bahan Perkat	<i>Webbing Strap Polyester</i>
Bahan Pelapis	Kain <i>Mesh</i>
Suhu Penghangat	25 – 30°C
Bahan Sol	<i>Foam</i>
Derajat Kelengkungan Sudut	30 – 40°
Warna Strap	Hitam

3.2. Rekapitulasi Kuesioner Tertutup

Hasil dari rekapitulasi mengenai atribut produk *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis (AFO)* yang didapat berdasarkan penyebaran kuesioner tertutup kepada responden dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2. Pertanyaan Kuesioner Tertutup

No	Kriteria		
	Primer	Sekunder	Tersier
1.	Desain	Bahan	Polipropilena
		Warna	Krem
		Dimensi	30 x 40 cm
		Bahan Strap	<i>Webbing Strap Polyester</i>
		Bahan Pelapis	Kain <i>Mesh</i>
		Bahan <i>Insole</i>	<i>Foam</i>
		Warna Strap	Hitam
2.	Fungsi Tambahan	Fungsi Tambahan 1	<i>Sensor Accelerometer</i>
		Fungsi Tambahan 2	Perekat Sudut
		Fungsi Tambahan 3	Penghangat <i>Insole</i>

3.3. Hasil Uji Validitas

3.3.1. Uji Validitas Kinerja dan Harapan *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis (AFO)*

Hasil perhitungan validitas kinerja dan harapan dengan ketentuan $R > 0,325$ terhadap atribut produk *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis (AFO)*

Tabel 3. Pengujian Validitas Kinerja dan Harapan *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis (AFO)*

Atribut	Kinerja		Harapan	
	R Hitung	Keterangan	R Hitung	Keterangan
Bahan Produk	0,5439	<i>Valid</i>	0,6358	<i>Valid</i>
Warna Produk	0,5832	<i>Valid</i>	0,6359	<i>Valid</i>
Dimensi Produk	0,5822	<i>Vaalid</i>	0,4435	<i>Valid</i>

Atribut	Kinerja		Harapan	
	R Hitung	Keterangan	R Hitung	Keterangan
Bahan Strap	0,3924	Valid	0,4768	Valid
Bahan Pelapis	0,4197	Valid	0,4930	Valid
Bahan Insole	0,3882	Valid	0,6607	Valid
Warna Strap	0,6075	Valid	0,5693	Valid
Fungsi Tambahan 1	0,4659	Valid	0,3585	Valid
Fungsi Tambahan 2	0,7123	Valid	0,3587	Valid
Fungsi Tambahan 3	0,4670	Valid	0,5042	Valid

Hasil pengujian validitas kinerja dan harapan produk *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis (AFO)* dapat dilihat pada tabel di atas.

3.3.2. Uji Validitas Produk *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis (AFO)* Kelompok II A

Hasil pengujian validitas produk *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis (AFO)* Kelompok II A dengan syarat $R > 0,325$.

Tabel 4. Hasil Validitas Produk Kelompok IIA *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis (AFO)*

Atribut	Kinerja	
	R Hitung	Keterangan
Bahan	0,4432	Valid
Warna	0,5775	Valid
Dimensi	0,5881	Valid
Strap	0,3850	Valid
Pelapis	0,3590	Valid
Bahan Insole	0,3384	Valid
Warna Strap	0,4817	Valid
Fungsi Tambahan 1	0,4510	Valid
Fungsi Tambahan 2	0,3629	Valid
Fungsi Tambahan 3	0,5738	Valid

Hasil pengujian validitas produk *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis (AFO)* Kelompok IIA dapat dilihat pada tabel di atas.

3.3.3. Uji Validitas Produk Pesaing I, Pesaing II, dan Pesaing III

Uji validitas produk dengan syarat $R > 0,325$.

Tabel 5. Hasil Validitas Produk

Atribut	Pesaing I		Pesaing II		Pesaing III	
	R Hitung	Keterangan	R Hitung	Keterangan	R Hitung	Keterangan
Bahan Produk	0,3310	Valid	0,3535	Valid	0,4146	Valid
Warna Produk	0,5357	Valid	0,5355	Valid	0,6063	Valid
Dimensi Produk	0,6034	Valid	0,5711	Valid	0,4801	Valid
Bahan Strap	0,5517	Valid	0,3916	Valid	0,6332	Valid
Bahan Pelapis	0,6271	Valid	0,6207	Valid	0,3554	Valid
Bahan Insole	0,6260	Valid	0,3977	Valid	0,4003	Valid

Atribut	Pesaing I		Pesaing II		Pesaing III	
	R Hitung	Keterangan	R Hitung	Keterangan	R Hitung	Keterangan
Warna Strap	0,3738	<i>Valid</i>	0,4203	<i>Valid</i>	0,3621	<i>Valid</i>
Fungsi Tambahan 1	0,3884	<i>Valid</i>	0,3914	<i>Valid</i>	0,3754	<i>Valid</i>
Fungsi Tambahan 2	0,3381	<i>Valid</i>	0,5312	<i>Valid</i>	0,3253	<i>Valid</i>
Fungsi Tambahan 3	0,3956	<i>Valid</i>	0,7919	<i>Valid</i>	0,4921	<i>Valid</i>

Hasil pengujian validitas produk pesaing I, pesaing II, dan pesaing III dapat dilihat pada tabel diatas.

3.3.4. Hasil Uji Reliabilitas

- Uji Reliabilitas Kinerja dan Harapan Produk *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis* (AFO)

Hasil pengujian reliabilitas kinerja dan harapan dengan syarat $R = 0,325$ untuk reliabilitas atribut produk *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis* (AFO).

Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabilitas Kinerja dan Harapan *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis* (AFO)

Pertanyaan	Kinerja		Harapan	
	σ^2 Hitung	Keterangan	σ^2 Hitung	Keterangan
1	1,1687	<i>Reliable</i>	1,1278	<i>Reliable</i>
2	1,3835	<i>Reliable</i>	0,9116	<i>Reliable</i>
3	0,9116	<i>Reliable</i>	1,2885	<i>Reliable</i>
4	1,1147	<i>Reliable</i>	1,0343	<i>Reliable</i>
5	0,5858	<i>Reliable</i>	1,4785	<i>Reliable</i>
6	0,9128	<i>Reliable</i>	0,6808	<i>Reliable</i>
7	0,7860	<i>Reliable</i>	0,9306	<i>Reliable</i>
8	1,3835	<i>Reliable</i>	1,1804	<i>Reliable</i>
9	1,0051	<i>Reliable</i>	1,0738	<i>Reliable</i>
10	1,3864	<i>Reliable</i>	1,0592	<i>Reliable</i>

Hasil pengujian reliabilitas kinerja dan harapan produk *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis* (AFO) dapat dilihat pada tabel diatas.

- Uji Reliabilitas Produk *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis* (AFO) Kelompok IIA

Hasil pengujian reliabilitas produk *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis* (AFO) Kelompok IIA dengan syarat $R = 0,325$.

Tabel 7. Hasil Reliabilitas Produk Kelompok IIA *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis* (AFO)

Pertanyaan	Kinerja	
	σ^2 Hitung	Keterangan
1	0,4432	<i>Reliable</i>
2	0,5775	<i>Reliable</i>
3	0,5881	<i>Reliable</i>
4	0,3850	<i>Reliable</i>
5	0,3590	<i>Reliable</i>
6	0,3384	<i>Reliable</i>
7	0,4817	<i>Reliable</i>
8	0,4510	<i>Reliable</i>

Pertanyaan	Kinerja	
	σ^2 Hitung	Keterangan
9	0,3629	Reliable
10	0,5738	Reliable

- Uji Reliabilitas Produk Pesaing I, Pesaing II, dan Pesaing III

Uji reliabilitas produk dengan syarat $R = 0,325$.

Tabel 8. Hasil Reliabilitas Produk

Pertanyaan	Pesaing I		Pesaing II		Pesaing III	
	σ^2 Hitung	Keterangan	σ^2 Hitung	Keterangan	σ^2 Hitung	Keterangan
1	0,7305	Reliable	0,2776	Reliable	1,5749	Reliable
2	0,5157	Reliable	0,9817	Reliable	1,0051	Reliable
3	1,3178	Reliable	1,1059	Reliable	1,3221	Reliable
4	1,4682	Reliable	0,9102	Reliable	1,4083	Reliable
5	1,6482	Reliable	0,8619	Reliable	0,7641	Reliable
6	1,3806	Reliable	1,0621	Reliable	1,0387	Reliable
7	0,7319	Reliable	0,9920	Reliable	0,7641	Reliable
8	0,7860	Reliable	1,0694	Reliable	0,7641	Reliable
9	0,9218	Reliable	0,7889	Reliable	1,0460	Reliable
10	1,2184	Reliable	1,1059	Reliable	1,0840	Reliable

4. Kesimpulan

Disimpulkan bahwa metode pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini ialah pengambilan sampel probabilitas sampling. Diperoleh hasil bahwa jumlah responden yang dibutuhkan adalah 37.

Kuesioner terbuka telah disebar kepada 37 responden maka diperoleh modus yaitu produk berbahan plastik polipropilena, warna produk krem, tinggi dari produk 30-40 cm, letak sensor *accelerometer* berada pada bagian *insole*, bahan perekat *webbing strap polyester*, bahan pelapis kain *mesh*, suhu penghangat 25-30 derajat celcius, bahan sol *foam*, dan derajat kelengkungan sudutnya 25-30 derajat.

Kuesioner tertutup telah disebar kepada 37 responden dan terdapat skala penilaian. Pemingkatan ditentukan berdasarkan jawaban responden. Berdasarkan pemingkatan tersebut, produk *Warmflex Sensorsole Ankle Foot Orthosis (AFO)* Kelompok II A menempati peringkat pertama dengan skor 118, disusul oleh pesaing I pada peringkat kedua dengan skor 87, dan pesaing III pada peringkat ketiga dengan skor 87.

Uji validitas pada taraf kepercayaan 0,05 dengan area kritis produk momen $r = 0,325$ dengan α 0,05 dan $N=30$. Uji validitas yang dilakukan menegaskan bahwa seluruh data yang diperoleh adalah *valid*. Untuk pengujian reliabilitas dihitung koefisien *Cronbach Alpha* dan digunakan nilai r kritis sebesar 0,325 dengan $n = 37$, dengan tingkat kepercayaan 5%.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kesimpulannya ialah konsistensi internal instrument sangat baik atau reliabel. Hasil riset pasar karakteristik produk *Warmflex Sensorsole AFO* menunjukkan bahwa semua data yang dikumpulkan *valid* dan dapat diandalkan.

Referensi

- [1] K. Yuwanda, K. Widyastuti, A. Agung, and A. P. Laksmidewi, "Hubungan Antara Lokasi Stroke dengan Gangguan Kognitif pada Penderita Stroke di RSUP Sanglah Denpasar," *Callosum Neurology*, vol. 3, no. 1, p. 2, 2019, doi: 10.29342/cnj.v3i1/101.
- [2] A. I. Nasrudin, K. Anam, and M. A. Prawira N, "Evaluasi Inverse Kinematics untuk Robot Quadruped Menggunakan Sensor Accelerometer," *Jurnal Rekayasa ElektriKa*, vol. 15, no. 3, Jan. 2020, doi: 10.17529/jre.v15i3.14079.
- [3] A. G. Nabilla and Antje Tuasela, "Strategi Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pada DIVA Karaoke Rumah Beryanyi di Kota Mika," *Kritis*, vol. 5, no. 2, p. 1, 2021.

- [4] A. G. Prariyogi, T. L. Sadih, A. Purwanugraha, and P. N. Elisa, "Peneggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 1, pp. 446–452, Jan. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i1.787.
- [5] N. Shaabrina, D. Darmadi, and R. Sari, "Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Muslim Galeri Indonesia," *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, vol. 3, no. 2, pp. 164–173, Sep. 2020, doi: 10.33753/madani.v3i2.108.
- [6] F. A. Fahmi and Hera Heru SS, "Pengaruh Layanan Informasi dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa tentang Pelecehan Seksual di Kelas VIII-C SMP N 1 Matesih Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Medi Kons*, vol. 5, no. 2, pp. 39–40, 2019.
- [7] V. H. Pranatawijaya, W. Widiatry, R. Priskila, and P. B. A. A. Putra, "Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online," *Jurnal Sains dan Informatika*, vol. 5, no. 2, pp. 128–137, Dec. 2019, doi: 10.34128/jsi.v5i2.185.
- [8] E. Rosita, W. Hidayat, and W. Yuliani, "Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, vol. 4, no. 4, p. 279, Jul. 2021, doi: 10.22460/fokus.v4i4.7413.
- [9] R. Nur Amalia, R. Setia Dianingati, and E. Annisaa, "Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi," *Generics : Journal of Research in Pharmacy Accepted : 4 Mei*, vol. 2, no. 1, 2022.
- [10] A. Kusnayat, M. Hifzul Muiz, N. Sumarni, A. Salim Mansyur, Q. Yuliati Zaqiah, and P. Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, "Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online di Era COVID-19 dan Dampaknya terhadap Mental Mahasiswa," *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, vol. 1, no. 2, 2020.
- [11] C. Pratomo and A. Gumantan, "Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Selama Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandar Lampung," *Journal of Physical Education (JouPE)*, vol. 2, no. 1, pp. 26–31, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/index>
- [12] P. R. Rindiasari, Hidayat, Yuliani, W. Hidayat, and W. Yuliani, "Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, vol. 4, no. 5, p. 367, Sep. 2021, doi: 10.22460/fokus.v4i5.7257.
- [13] M. M. Sanaky, L. M. Saleh, and H. D. Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah," *Simetrik*, vol. 11, no. 1, p. 2433, 2021.
- [14] M. Erida Universitas Mitra Karya, "Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Pengidap HIV/AIDS," *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, vol. 1, no. 1, 2021.
- [15] M. Naimatu Taflikhati and D. Seltika Canta, "Penerapan Metode Importance Performance Analysis Untuk Kepuasan Pengguna pada Aplikasi Google Classroom," *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)*, vol. 2, no. 4, p. 1, 2022.